

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang banyak menggunakan angka, nilai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang didalamnya terdapat analisa tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan dan menginterpretasikan kondisi sekarang ini terjadi atau tidak.⁷⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁵ Jadi, kuantitatif adalah penelitian yang teknik pengambilan sampelnya secara random, kemudian pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik.

⁷⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 234.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14.

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁷⁶

Jadi, penelitian ini dimulai dari sebuah kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman atau fakta yang terjadi dilapangan, kemudian dikembagkan menjadi sebuah permasalahan dalam bentuk dukunga data yang didapat dari lapangan. Penelitian ini mengkaji mengenai alasan keputusan nasabah Bank Muamalat KCP Jombang dalam memutuskan menabung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Desain asosiatif adalah merencanakan prosedur yang memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dengan mencapai kesimpulan yang valid tentang hubungan antara variabel independen dan dependen. Pemilihan desain tertentu didasarkan pada eksperimental tujuan eksperimen, jenis variabel yang akan dimanipulasi, dan kondisi desain atau faktor pembatas yang digunakan.⁷⁷

Desain ini digunakan karena pihak peneliti sama sekali tidak mengetahui mengenai kepastian kondisi lapangan. Namun peneliti berupaya

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 63.

⁷⁷ J. W. Best., & Kahn, J. V., *Research in education (tenth edition)*, (Boston: Pearson education Inc, 2006), hlm. 177.

mengetahui fakta-fakta yang sesungguhnya mengenai alasan keputusan nasabah Bank Muamalat KCPJombang dalam memutuskan menabung.

B. Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu:

X1 : Pengetahuan

X2 : Motivasi

X3 : Promosi

X4 : Kualitas layanan

b. Variabel terikat (variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah “Keputusan Menabung,” yang diberi simbol Y.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut⁷⁸. Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*..... hlm, 162.

langkah penelitian selanjutnya.

Jenis-jenis skala pengukuran ada empat yaitu: skala Nominal, Skala Ordinal, Skala Interval dan Skala Ratio. Dari keempat skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala nominal. Karena dalam skala nominal tersebut, dapat digunakan untuk mengukur lima kriteria dalam skala *likert*, skala guttam, skala differensial simantict, rating scale dan skala thurstone. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁷⁹

Dalam menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala likert cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban: “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu/Netral”, “tidak Setuju”, “Sangat tidak setuju”, jawaban – jawaban ini diberi skor 1 sampai 5.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 40.

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Likert

Jawaban Responden	Skala Likert
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral/Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

C. Populasi, Sampling, dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁰ Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Jombang terhitung pada tahun 2020 yaitu sekitar 15.121.

b. Sampling

Sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Dikatakan *purposive sampling* karena pengambilan sampel yang dilaksanakan ditentukan sebelumnya dengan mengacu berdasarkan beberapa kriteria yang ditentukan..⁸¹ Penelitian ini, menggunakan sampel terhadap nasabah Bank

⁸⁰Puguh Suharso, *Metode Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hlm. 8.

⁸¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian ...* hlm. 96.

Muamalat Kantor Cabang Jombang yang merupakan kalangan nasabah yang secara khusus membuka buku tabungan..

c. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸² Bila populasi besar, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, maka juga berlaku sehingga pemilihan sampel harus benar-benar representatif.

Penelitian ini, dalam pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Solvin Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Taraf signifikansi (*margin of error*) sebesar 5%

⁸²*Ibid.*, hlm. 81.

Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 15.121 nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Jombang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berpedoman dengan teori penghitungan sampel oleh Slovin. Sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \alpha^2} \\
 &= \frac{15.121}{1 + 15.121 (0,05)^2} \\
 &= \frac{15.121}{1 + (15.121 \times 0,0025)} \\
 &= \frac{15.121}{38,802} \\
 &= 389,69
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel dalam penelitian ini sebanyak 389,69 responden atau dibulatkan menjadi 390 dari jumlah nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Jombang. Serta penentuan sampel tersebut menggunakan kriteria penentuan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5 persen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Terdapat 3 langkah yang dilaksanakan oleh peneliti dalam menghimpun data di Bank Muamalat Kantor Cabang Jombang. Pertama dengan lembar kuisioner, kedua dengan observasi. Berikut peneliti rinci dalam penggunaan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸³

Angket (kuesioner) adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Jombang, dari populasi yang ditentukan yaitu 15.121 nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Jombang diambil 390 orang untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Mereka diharapkan dapat memahami dirinya sendiri, mampu dan bersedia memberikan informasi, serta dapat menafsirkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti.

2. Teknik observasi

Observasi biasa disebut dengan istilah pengamatan. Teknik observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁸⁴

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini berguna untuk mendukung dalam pengemabilan data yang bersumber dari non responden.

⁸³ Riduwan, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). hlm. 135.

⁸⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 44.

Misalnya data keuangan perusahaan, memastikan keberadaan jumlah responden atau nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Jombang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸⁵ Data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data yang berkaitan dengan variabel pengetahuan produk, motivasi menghindari riba, dan keputusan menabung, menggunakan angket.⁸⁶

Tabel 3.2
Intrumen Penyusunan Angket

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan Sebagai Sebuah Kondisi Pikiran.	Saya mengetahui produk tabungan di perbankan syariah menggunakan system bagi hasil.
		Pengetahuan Sebagai Sebuah Objek.	Saya mengetahui produk tabungan di perbankan Syariah menggunakan prinsip ajaran Islami.
		Pengetahuan Sebagai Sebuah Proses.	Saya mengetahui produk tabungan di perbankan syariah menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah sesuai konsep ajaran Islami.
		Pengetahuan Sebagai Sebuah Kondisi Untuk Mendapatkan Pengetahuan.	Saya mengetahui produk tabungan di bank syariah terbebas dari unsur riba.

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 68.

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 5.

		Pengetahuan Sebagai Sebuah Kapasitas.	Saya mengetahui produk tabungan di bank syariah memberikan bagi hasil yang adil karena besar prosentase.
2	Motivasi (X2)	Kebutuhan fisiologis	Saya memilih tabungan di bank syariah karena kesesuaian transaksi dengan konsep dalam Islam
		Kebutuhan rasa aman	Saya memilih tabungan di bank syariah karena ingin bertransaksi secara halal.
		Kebutuhan rasa memiliki	Saya memilih tabungan di bank syariah karena penerapan suku bunga sesuai ajaran Islam
		Kebutuhan untuk harga diri	Saya memilih tabungan di bank syariah karena menerapkan prinsip bebas riba
		Kebutuhan aktualisasi diri	Saya memilih tabungan di bank syariah karena terbiasa dengan lingkungan yang islami.
3	Promosi (X3)	Periklanan	Saya menabung di bank syariah karena mengetahui dari iklan.
		Promosi Penjualan	Saya menabung di bank syariah karena tertarik dengan promosinya.
		Hubungan Masyarakat	Saya menabung di bank syariah karena masyarakat bank syariah aman.
		Informasi dari Mulut ke Mulut	Saya menabung di bank syariah karena mendapatkan informasi dari seseorang atau pihak ke tiga.
		Pemasaran Langsung	Saya menabung di bank syariah karena tertarik dengan pemasaran yang dilakukan secara langsung.
4	Kualitas Layanan (X4)	Organisasi bank	Saya menabung di bank syariah karena organisasi bank yang aman dan terpercaya.
		Karyawan bank	Saya menabung di bank syariah karena memiliki karyawan yang menarik, baik, dan jujur.
		Peralatan bank	Saya menabung di bank syariah karena peralatan bank yang canggih.

		Pengembangan karyawan bank	Saya menabung di bank syariah karena yakin karyawan bank akan terus berkembang dengan baik untuk melayani nasabah.
		Pemimpin dan kepemimpinan bank	Saya menabung di bank syariah karena kepemimpinan kerja yang menjamin kepuasan pelanggan.
5	Keputusan menabung di bank syariah (Y)	Dorongan dari dalam	Saya berminat menggunakan jasa bank syariah karena sesuai kaidah Al-Qur'an dan As-Sunnah.
			Saya berminat menggunakan bank syariah karena ada kaitannya dengan pelajaran yang saya ambil di sekolah
		Motif sosial	Saya berminat menggunakan jasa bank karena mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam Bertransaksi
		Emosional/ perasaan	Saya berminat menabung di bank syariah karena keinginan diri sendiri
			Saya berminat menjadi nasabah bank syariah lebih aman dalam mengelola dana nasabah.

Angket yang dipergunakan pada penelitian ini berupa angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban dengan cara memberi tanda silang check list (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan responden.

Dalam penyusunan instrumen penelitian ini jenis skala yang digunakan adalah skala interval dalam bentuk skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk

pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan pernyataan yang dibuat rubrik sebagai berikut :

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Angket

Kategori	Skor
Sangat sering (SS)	5
Sering (S)	4
Jarang/ kadang-kadang (N)	3
Pernah(TS)	2
Tidak pernah (STS)	1

Sumber : Data olahan peneliti tahun 2020

F. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan seluruh data responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam

penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Langkah-langkah analisis:⁸⁷

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka hasilnya dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel, maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.⁸⁸ Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* $>$ dari 0.60. kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena

⁸⁷Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 44.

⁸⁸*Ibid.*, hlm. 45.

keterandalan instrumen yang berkaitan dengan keabsahan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁸⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah model dari regresi menunjukkan hubungan signifikan dan representatif. Pada uji asumsi klasik ini terdapat tiga bentuk pengujian yakni:

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁹⁰ Salah satunya menggunakan uji statistik non-parametik *kolmogrov-smirnov* (KS) dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan, probabilitas < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan probabilitas > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang teruji sempurna. Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.⁹¹

⁸⁹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi PustakaPublisher, 2009), hlm. 96.

⁹⁰*Ibid.*, hlm. 78.

⁹¹*Ibid.*, hlm. 83.

Uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model dari regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dan untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolinearitas didalam model regresi dengan melihat nilai tolerance $> 0,10$ dan lawannya nilai variance inflation factor (VIF) < 10 berarti dan tidak ada masalah Multikolinearitas.⁹²

c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini dalam melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan model scatter. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹³ Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, akan digunakan uji Glejser. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebasnya terhadap nilai absolute residual. Metode regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel bebasnya terhadap nilai absolute residual statistik lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

⁹² Suahyadi, *Statistic Edisi Kedua*, (Jakarta: salemba empat, 2008), hlm. 231.

⁹³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2019), hlm. 139.

d. Uji Autokorelasi

Pada uji ini dilakukan untuk mengetahui suatu model apakah antara variable pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji *Durbin Watson* (Uji DW). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi. Dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) $DU < DW < 4-DU$, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, yang berarti terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW$ berarti tidak ada kesimpulan yang pasti.⁹⁴

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap kebenaran hipotesis yang ada dalam penelitian. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang di kumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi linier berganda. Persamaannya adalah:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

⁹⁴ Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 225.

Dimana:

Y	: Variabel Y, yaitu Keputusan Menabung
α	: konstanta
b1-b5	: koefisien regresi
X1	: Pengetahuan
X2	: Motivasi
X3	: Promosi
X4	: Kualitas layanan
e	: error

4. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang akan diajukan, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Uji T (T-Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.⁹⁵ apabila masing-masing independen pada t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel dependen.

⁹⁵ Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 146.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan: jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada dampak yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 diterima dan menolak H_a . Jika signifikan $t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_a .

b. Uji F (F-Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan variabel dependen (Y).
- 2) H_a : ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan variabel dependen (Y). Kriteria pengambilan keputusan: H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Dan H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodnessfit*). Koefisien

determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen yang oleh variabel independen.⁹⁶

Pada penelitian koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui apakah dan seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, maka pada masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen.

Sedangkan untuk R^2 menyatakan dan mengetahui koefisien determinan parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, jadi jika semakin mendekati angka nol maka semakin kecil pula akan berpengaruh semua variabel independen pada nilai variabel dependen.

Sedangkan pada koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada table model summary kolom adjusted square karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.

⁹⁶ Agus widarjanto, *Analisis Statistic Terapan*, (Yogyakarta : UPP STIM TKPN, 2010), hlm. 19.